

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa memiliki peran yang sangat penting. Setiap manusia yang hidup memerlukan media massa. Masyarakat mendapat informasi dengan membaca surat kabar, menonton berita, mendengarkan radio, mengakses berita melalui internet. Media massa membantu kita untuk dapat mengetahui peristiwa dari dalam maupun luar negeri.

Effendy dalam kamus komunikasi, “media sarana yang digunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan, apabila komunikan jauh lokasinya atau banyak jumlahnya”. (Effendy, 1989:220)

Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan surat kabar misalnya pada sumber aktualitasnya sebagai media cetak, dimana peristiwa tidak bisa diketahui secara langsung karena harus melewati proses percetakan dahulu sebelum bisa dibaca untuk esok harinya. Sedangkan televisi mempunyai kelebihan sebagai media penerangan dan hiburan yang paling digemari masyarakat, melalui televisi kita dapat melihat suatu peristiwa secara langsung dari tempat kejadian.

Tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik yang luar biasa apabila sajian program dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan manusia yang terpengaruh oleh televisi. Manusia yang sudah terbiasa dengan televisi berarti manusia yang memiliki ekstensi (perpanjangan) dari mata dan telinganya.

Program-program acara televisi swasta tidak akan hidup tanpa adanya loyalitas pemirsa dan iklan. Untuk itu program-program televisi harus mempunyai strategi kreatif terhadap penyajiannya dalam pemenuhan tujuan dan sasaran yang dimiliki. Dalam meningkatkan acara program haruslah jeli dan memperhatikan apa yang digemari penonton. Karena itu, untuk menyusun program siaran harus diperlukan acara pemrograman siaran. Dengan sistem itu diharapkan acara-acara yang hadir dapat disenangi atau digemari penonton.

Indosiar merupakan salah satu perusahaan penyiaran di Indonesia yang memiliki banyak program acara yang menarik untuk *audience*-nya, dan memberikan program-program yang terbaik. Sedangkan untuk pemirsa anak-anak, Indosiar menyajikan program seperti Magic Han War.

Salah satu bagian yang berperan penting terhadap keunggulan program adalah kemampuan para tim kreatif. Mereka bertugas untuk menciptakan ide-ide kreatif sehingga menjadi sebuah program yang berkualitas dan dapat menaikkan *rating* program acara tersebut.

Salah satu program unggulan di Indosiar adalah D'Terong. Program tersebut hampir sama dengan D'academy yang sama-sama tayang di Indosiar. Yang membedakannya adalah *content*-nya saja. Program dangdut harian yang tayang pada pukul 18.00 WIB. Acara ini memiliki banyak segmen, diantaranya Bintang Pantura. Pada segemen Bintang Pantura ini, D'Terong menghadirkan para penyanyi dari berbagai pelosok di Indonesia yang kemudian akan di *make over* dan penampilannya akan di komentari oleh komentator.

Tak jauh berbeda dengan program acara D'Academy, D'Terong juga menghadirkan komentator yang berpengalaman dan sukses di dunia dangdut dan *entertainment* di Indonesia. Komentator akan memberikan penilaian dan masukan terhadap penampilan peserta secara keseluruhan. Ada Inul Daratista (Bu Ratu), Iis Dahlia, Beniqno, Saipul Jamil, Ivan Gunawan (Mak Gembul) dan satu juri tamu. Melalui program, D'Terong akan melahirkan generasi terbaru di dunia musik dangdut, dengan tampilan yang lebih *fresh* dan energik. Serta akan jauh dari kesan *kampungan*.

Bertahannya Program acara D'Terong hingga saat ini, tidak terlepas dari strategi dari tim kreatif dan cara penyajiannya yang selalu menarik dan bervariasi sehingga tidak membosankan. Selain itu, D'Terong juga harus dihadapkan dengan program-program unggulan di stasiun televisi lainnya yang ditayang pada jam yang sama. Seperti program YKS (Yuk Keep Smile) di Trans TV, Campur-campur di ANTV dan satu lagi program acara lama tapi diangkat kembali oleh MNC TV yaitu KDI (Kontes Dangdut Indonesia) yang

sekarang masih tahap audisi di berbagai kota di Indonesia. Jika kita lihat betapa fenomenalnya program acara YKS yang mengusung Goyang Caesar sebagai *icon*-nya yang pada akhirnya hampir semua program acara yang *live* mengikuti konsep seperti ini. Acara-acara tersebut ditayangkan di jam *prime time*. Jadi, inilah yang menjadi pekerjaan rumah terbesar bagi tim kreatif untuk untuk menciptakan ide-ide yang cemerlang untuk program acaranya masing-masing untuk meningkatkan dan mempertahankan jumlah penonton terutama untuk program baru.

Kesuksesan sebuah stasiun televisi juga dapat dilihat dari populernya suatu program acara. Bagaimana peran tim kreatif dalam mengembangkan konsep dan ide serta penyajian acara tersebut demi keberhasilan suatu acara yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat menarik perhatian penonton. Kesuksesan suatu program televisi juga dilihat dari meningkatkan jumlah penonton. Semakin banyak jumlah penonton, semakin banyak pula iklan yang akan masuk pada televisi tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi kreatif program acara D'Terong Show untuk meningkatkan daya tarik pemirsa Indosiar.

Penelitian ini dilakukan karena betapa pentingnya tim kreatif dalam menciptakan suatu program acara yang bisa menarik dan menjadi program acara unggulan di mata penonton, serta bagaimana strategi yang tim kreatif lakukan agar program acara tersebut diminati penonton dan bisa bersaing dengan program unggulan di stasiun televisi lainnya, terutama untuk program acara baru dan ditayangkan dijam *prime time*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang, **“STRATEGI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PROGRAM ACARA D’TERONG SHOW TERHADAP PEMIRSA INDOSIAR”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin digambarkan oleh penulis yaitu untuk menciptakan kreatifitas dalam membuat suatu acara program unggulan yang nantinya akan menarik dimata penonton.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap betapa pentingnya keberadaan tim kreatif dalam suatu program acara televisi. Mulai dari menentukan ide acara program hingga tayangnya program acara tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di Sarjana Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul Jakarta, dan sebagai bentuk aplikasi dari teori komunikasi yang telah penulis dapatkan dari perkuliahan sehingga untuk kedepannya bisa diterapkan dalam dunia kerja yang sebenarnya dan dapat memberikan gambaran secara nyata bahwa kreativitas adalah kunci dari keberhasilan sebuah program acara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bagian yang dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang ringkas serta memudahkan pembahasannya.

Peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Subjek Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran